

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penegasan Judul

Zaman modern sekarang ini banyak dijumpai industri-industri yang berdiri di tengah perkotaan dan di pedesaan, untuk saat ini sudah tidak asing lagi dengan adanya industri yang telah berdiri di pedesaan. Industri yaitu semua kegiatan manusia yang mengolah barang mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan memiliki nilai guna yang tinggi.²

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha.

Penggolongan perusahaan industri pengolahan semata-mata didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja, tanpa memperhatikan perusahaan menggunakan mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan.³

Pembangunan industri dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan pada pertumbuhan ekonomi. Industri yang sudah berdiri harus tetap berusaha membangun dan mempertahankan usaha yang telah

² Bambang Utoyo “*Geografi (Membuka Cakrawala Dunia)*”, (Bandung: PT Grafindo Media Pratama, 2019), hal 89

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, diakses 02 Maret 2023

dijalankan, dan tetap memahami segala persaingan yang bergerak pada bidang yang sama.

Pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri di antaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dampak positif dari keberadaan industri di antaranya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan dampak negatifnya seperti pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh industri. Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.⁴

Ketersediaan pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan merupakan dua unsur pokok yang harus terpenuhi guna tercapainya ketahanan pangan (*food security*) yang kuat, jika salah satu unsur tidak terpenuhi, maka ketahanan pangan sangat ditentukan oleh kemampuan memproduksi sendiri dan impor, sedangkan aksesibilitas sangat ditentukan oleh sistem distribusi, kebijakan harga dan daya beli masyarakat. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, swasembada pangan merupakan kunci utama dalam memperkokoh ketahanan pangan.⁵

⁴ Imam Nawawi, dkk, “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar Kecamatan Marga Asih Kabupaten Bandung”, *Jurnal Societas*, 5(2), 1-19, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hal 2

⁵ Bambang Siswadi, “Ketahanan Pangan Indonesia (Simulasi Kebijakan Ekonomi Kedelai dalam Prospek Swasembada)”, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal 1

Industri memiliki beberapa faktor untuk menunjang perkembangannya dalam pelaksanaan produksi. Lokasi usaha adalah faktor penting untuk tercapainya suatu industri berkembang, dengan lokasi usaha yang strategis akan berhubungan dengan masalah efisiensi transportasi, sifat bahan baku atau sifat produksinya, dan kemudahannya untuk mencapai konsumen.⁶

Faktor sumber daya manusia termasuk memiliki peran penting untuk perkembangan industri. Peningkatan sumber daya manusia pada industri dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi industri termasuk dalam salah satu kebijakan pemerintah.⁷

Produk tahu dikenal masyarakat sebagai makanan sehari-hari yang umumnya sangat digemari serta mempunyai daya cerna yang tinggi. Produk tahu juga merupakan suatu produk yang terbuat dari hasil penggumpalan protein kedelai.⁸

Perkembangan di sektor industri tingkat daerah, banyak sektor-sektor yang bergerak di bidang perindustrian dengan berbagai unit produksi dan jenis usahanya. Dilihat dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Jombang dengan unit industri yang ada.

⁶ Ni Made Dwi Maharani Putri, “Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman Sebagai Variabel Intervening)”, *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, 9(2), 89-176, (Kuta: Universitas Udayana, 2016), hal 144

⁷ Fahri Abd Jalil, “Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19)”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60, (Kuala Tungkal: STAI An-Nadwah, 2019), hal 45

⁸ Eko Purwaningsih, “Cara Pembuatan Tahu dan Manfaat Kedelai”, (Madiun: Ganeca Exact, 2012), hal 5

Tabel 1. 1
Daftar Potensi Industri Kecil dan Menengah Kabupaten Jombang
Periode Tahun 2017.⁹

No.	Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja / Industri
1	2	3	4
1.	Industri air minum dan air mineral	3	50
2.	Industri minuman sari kedelai	1	6
3.	Industri serat kapuk dari bulu unggas	1	9
4.	Industri snak bumbu masak	1	15
5.	Industri tahu kedelai	14	148
6.	Industri tandon air	1	7
7.	Industri tepung biji-bijian	3	30
8.	Industri tepung tapioka dan beras	2	20
9.	Industri plywood dan floring kayu	2	273
10.	Industri makanan ternak	2	261
11.	Dan lain-lain	563	12.304
Jumlah		593	13.123

Sumber : Disperindagpas Kabupaten Jombang, 2017

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten Jombang sebanyak 593 unit perusahaan pada tahun 2017. Masing-masing industri ada perbedaan pada jumlah tenaga kerja setiap industri, tergantung dari bentuk dan besar kecil usahanya, permintaan masyarakat terhadap barang yang di produksi,¹⁰ dan besar kecilnya tingkat investasi.¹¹

Industri kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Jombang sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat yang ada di

⁹ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tingkat Provinsi, diakses 27 Februari 2023

¹⁰ Herawati Purwasih, "Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Sidoarjo", Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(1), 1-6, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2017), hal 3

¹¹ Riky Eka Putra, "Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang", Economics Development Analysis Journal, 1(2), 42-58, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), hal 47

sekitarnya, dimana industri kecil dan menengah menyerap tenaga kerja yang ada di sekitarnya maupun daerah lain sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat yang ada di Kabupaten Jombang.

Industri kecil dan menengah di Kabupaten Jombang yaitu industri produk tahu. Industri produk tahu merupakan produk makanan yang menggunakan bahan baku dari kedelai. Harganya yang terjangkau dan cita rasa yang nikmat dan memiliki kandungan gizi yang tinggi, hal itulah yang menyebabkan produk tahu banyak digemari oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kabupaten Jombang.

Industri produk tahu merupakan industri dengan jumlah tenaga kerja yang tidak terlalu banyak. Namun, perkembangan industri tahu yang ada di Kabupaten Jombang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Tabel 1. 2
Direktori Perusahaan Industri Besar dan Sedang Kabupaten Jombang
Periode Tahun 2018.¹²

No.	Kecamatan	Nama Perusahaan	Komoditi
1	2	3	4
1.	Jogoroto	UD Karya Perdana Solichin	Tahu Susu
2.	Jogoroto	Industri Tahu Ali Badrun	Tahu Biasa
3.	Jogoroto	Industri Tahu Dikin	Tahu Biasa
4.	Jogoroto	CV Gloria Wijaya Kusuma	Tahu Pong
5.	Jogoroto	Industri Tahu Wantiah	Tahu Susu
6.	Jogoroto	Industri Tahu Rukhi	Tahu Biasa
7.	Peterongan	CV Tahu Pong Super Cap Jempol	Tahu Pong
8.	Ploso	UD Sari Taqwa	Tahu Biasa

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, 2018

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang, diakses 02 Maret 2023

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Kabupaten Jombang memiliki jenis produk tahu biasa, produk tahu susu dan produk tahu pong. Perbedaan antara tahu biasa, tahu susu dan tahu pong adalah terletak pada bahan dan cara pengelolaannya. Jika tahu biasa cukup menggunakan kacang kedelai dan bisa dilakukan tenaga kerja sedikit untuk pembuatannya, tahu susu dibuat dengan campuran susu sebagai bahan pembuatannya, sedangkan tahu pong dibuat dengan bahan seperti bawang putih, pengembang sehingga jika digoreng tekstur dalamnya akan seperti tahu sutra.¹³

Industri memiliki skala yang berbeda dari kecil, menengah sampai besar. Industri tahu pong yang ada di Kabupaten Jombang yaitu tahu pong Super Cap Jempol, yang berada di Desa Morosunggingan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi produk tahu pong, dimana pada industri mengolah kedelai sebagai bahan baku utama yang telah diolah menjadi sebuah produk tahu yang dapat dikonsumsi. Industri produk tahu ini berupaya untuk dapat membuka sebuah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, yang tentunya dengan tujuan agar dapat mengembangkan perekonomian dari masyarakat.

Industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang adalah industri tahu yang terbilang besar di desa Morosunggingan bahkan di kecamatan

¹³ Indri Yusnia Nisa, "Implementasi Model Pembelajaran Andragogi Pada Pelatihan Pembuatan Tahu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Di PKBM Al Ishlah Pabuaran Rangkasbitung", *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 153-163, (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2019), hal 153

Peterongan. Perkembangan industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang dapat dilihat dengan sudahnya perusahaan mengirimkan hasil produksinya ke berbagai kota, dan sudah memiliki beberapa produk yang bisa dijual secara mentah dan matang.

Industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang semakin hari semakin memiliki protektif kerja yang semakin maksimal, setiap harinya memiliki konsumen yang merapat pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang, oleh karena itu industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang terus menarik masyarakat sekitar untuk dapat bekerja sama agar dapat merasakan hasil yang didapat setiap harinya.

Latar belakang masalah yang disebutkan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor lokasi dan sumber daya manusia pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang yang berada di desa Morosunggingan kecamatan Peterongan kabupaten Jombang terhadap pendapatan masyarakat sekitar industri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Lokasi dan Sumber Daya Manusia Yang Dipertimbangkan dalam Pemasaran di Industri Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor lokasi apa sajakah yang dipertimbangkan dalam pemasaran pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang?

2. Faktor-faktor sumber daya manusia apa sajakah yang dipertimbangkan dalam pemasaran pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang?
3. Faktor manakah yang paling dipertimbangkan dalam pemasaran pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Latar belakang rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi tujuan peneliti ini sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis faktor-faktor lokasi yang dipertimbangkan dalam pemasaran pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor sumber daya manusia yang dipertimbangkan dalam pemasaran pada industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang.
3. Untuk menganalisis faktor yang paling dipertimbangkan pada industri tahu pong Super Cap Jempol.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Pembahasan terhadap permasalahan-permasalahan sebagaimana yang diuraikan, diharapkan memberi informasi bagi semua pihak terkait untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan lokasi dan sumber daya manusia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Industri Tahu

Hasil dari penelitian ini diharapkan bahwa pemilik atau manager industri tahu dalam mengambil suatu kebijakan yang tepat yang berhubungan dengan pemilihan lokasi dan perekrutan sumber daya manusia.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya berhubungan dengan lokasi dan sumber daya manusia bagi industri, dan mengembangkan penelitian mengenai tema yang sama lebih lanjut.

E. Batasan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ingin melihat apa saja kebijakan dan faktor yang dipertimbangkan suatu industri dalam pemilihan lokasi dan perekrutan sumber daya manusia, untuk kemajuan suatu industri.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Lokasi

Lokasi adalah suatu area yang secara umum dapat dikenali atau dibatasi dimana terjadi suatu kegiatan tertentu. Teori lokasi industri, utamanya untuk penempatan lokasi industri yang paling menguntungkan di satu wilayah. Penentuan lokasi industri secara regional dipengaruhi oleh biaya transportasi dan biaya tenaga kerja. Konsep teori lokasi dijadikan dasar untuk menentukan lokasi yang

akan menjadi tempat berbagai aktivitas ekonomi dan pusat pengembangan wilayah.¹⁴

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu-individu yang berperan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dan menjadi penyumbang utama dari bakat, keahlian, pengetahuan dan pengalaman.¹⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional, yang dimaksud dari “Analisis Faktor-Faktor Tempat dan Tenaga Kerja atau Pegawai di Industri Tahu Pong Super Cap Jempol Jombang” adalah pengelompokan faktor yang dipertimbangkan dari tempat dan tenaga kerja atau lokasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan perusahaan di industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan alat bantu yang digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui urutan-urutan sistematis tentang isi dari suatu penelitian. Sistematika penulisan ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

¹⁴ Santun R.P.Sitorus, “*Penataan Ruang*”, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), hal 257

¹⁵ Zahera Mega Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: UNJ Press, 2020),

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan, berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang kajian teori yang mendukung penelitian, berisi mengenai teori yang membantu Lokasi dan Sumber Daya Manusia. Kemudian terdapat penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka konseptual.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi mengenai deskripsi lokasi penelitian, karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian dan analisis data.

BAB V Pembahasan Hasil Penelitian, berisi mengenai faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pemasaran yang digunakan oleh industri tahu pong Super Cap Jempol Jombang dalam pemilihan lokasi dan perekrutan sumber daya manusia.

BAB VI Penutup, berisi mengenai hasil akhir atau kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan penulis.

Bagian akhir, memuat mengenai daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.